

## SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA FOTO BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS: ACE PHOTOGRAPHY WAY KANAN)

Aditya Dwi Saputra<sup>1</sup>, Rohmat Indra Borman<sup>2</sup>

*Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1</sup>*

*Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia<sup>2</sup>*

[dwisaputraaditya475@gmail.com](mailto:dwisaputraaditya475@gmail.com)<sup>1</sup>, [rohmat.indra@gmail.com](mailto:rohmat.indra@gmail.com)<sup>2</sup>

**Received:** (7 November 2020) **Accepted:** (12 Desember 2020) **Published:** (23 Desember 2020)

### Abstract

*ACE Photography Way Kanan is a business that runs in the field of photo services. ACE Photography Way Kanan is located on Jalan Datu Tiuh Balak Pasar Baradatu Way Kanan. The problem with ACE Photography Way Kanan is that the processing of photo service data is still done manually, which is recorded into notes so that often there is damage and loss of notes. Based on the transaction note, it will be recapitulated into the photo service book so that data management is done twice and wastes time in compiling reports, and there is no period report. The system development method uses the Agile Development method and the system design uses UML system design. So that this researcher is not subjective, the author also uses research methods in the form of observation, interviews, documentation in the management of photo services. The photo service information system created is a way that customers can order photo services online. The system testing uses a black-box. The results of the tests that have been carried out are counting from 1 aspect of black-box testing, namely the functionality of the system, and based on a questionnaire made 80% that this system is declared very feasible to use.*

**Keywords:** Android-Based Photo Services, Agile Development, UML

### Abstrak

ACE Photography Way Kanan adalah bisnis yang berjalan dibidang pelayanan jasa foto. ACE Photography Way Kanan terletak di jalan Datu Tiuh Balak Pasar Baradatu Way Kanan. Masalah yang terdapat pada ACE Photography Way Kanan adalah pengelolaan data pelayanan jasa foto masih dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam nota sehingga sering terjadinya kerusakan dan kehilangan nota. Berdasarkan nota transaksi maka akan direkap kedalam buku pelayanan jasa foto sehingga pengelolaan data dikerjakan dua kali dan membuang waktu dalam perekapan laporan, serta tidak adanya laporan periode. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Agile Development dan perancangan sistem menggunakan perancangan sistem UML. Agar peneliti ini tidak bersifat subjectif maka penulis juga menggunakan metode penelitian berupa pengamatan, wawancara, dokumentasi dalam pengelolaan pelayanan jasa foto. Sistem informasi pelayanan jasa foto yang dibuat yaitu dengan cara pelanggan dapat melakukan pemesanan pelayanan jasa foto secara online. pengujian sistem menggunakan black-box. Hasil pengujian yang telah dilakukan yaitu menghitung dari 1 aspek dari pengujian black-box yaitu fungsionalitas dari sistem, dan berdasarkan kuisioner yang dibuat 80% bahwa sistem ini dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

**Kata Kunci:** *Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android, Agile Development, UML*

### To cite this article:

Saputra, Borman. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Foto Berbasis Android (Studi Kasus: Ace Photography Way Kanan). Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol (1), 87 - 94

## 1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi pada masa sekarang ini telah mengalami perkembangan dengan pesat. Hal ini diikuti oleh banyaknya aktivitas-aktivitas kehidupan manusia yang mencapai standar baru. Kecepatan dan ketepatan menjadi syarat utama dari segala bentuk proses dan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia, terlebih dalam hal kebutuhan informasi. Media yang paling banyak digunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi tersebut adalah komputer dan telepon seluler yang semakin di sempurnakan dengan internet. Internet menjembatani perpindahan informasi dari berbagai tempat tanpa dibatasi ruang dan waktu dalam waktu singkat (Setiyawati, Isnanto and Martono, 2016).

Sebuah perusahaan membutuhkan adanya suatu sistem informasi yang menunjang agar mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi para pelanggannya. Saat ini sistem yang sudah terkomputerisasi dikatakan terbaik, karena dapat meningkatkan kecepatan pekerjaan sehingga tercapai efisiensi tenaga, waktu dan biaya dalam pengelolaan, tanpa harus mengurangi kualitas. Sistem yang baik adalah sistem yang dapat membuat sistem menjadi lebih baik. Sistem informasi yang sudah terkomputerisasi tentu sangat dibutuhkan oleh pihak perusahaan didalam perencanaan, pengawasan dan pelaporan didalam kegiatan usaha, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan manajemen perusahaan berikutnya.

Menurut hasil dari wawancara yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi yaitu bahwa ACE Photography merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ACE Photography serta memberikan pelayanan jasa foto kepada pelanggan, yang berada di wilayah baradatu way kanan. Perusahaan sudah berdiri sejak 13 November 2016. Pelanggan merupakan bagian penting bagi pihak ACE Photography. Perkembangan pelanggan tetap dari ACE Photography mengalami peningkatan dari tiap bulannya, hal ini dikarenakan kualitas dan pelayanan jasa yang diberikan bagus dan harga nya pun sangat terjangkau. Masalah yang terjadi di ACE Photography adalah pengolahan data pelayanan jasa masih dilakukan secara manual.

Proses pengenalan tentang studio foto ACE Photography ini pun selama ini belum maksimal sehingga masih masyarakat luas yang belum mengetahui tentang studio foto ini. Selama ini promosi yang dilakukan kepada masyarakat luas

hanya menggunakan media sosial facebook dan instagram dan jika ingin mengetahui informasi tentang harga, pembokingan foto wedding, prewedding yang tersedia, pelanggan harus datang kestudio terlebih dahulu.

Dalam perkembangan teknologi informasi ini pimpinan ACE Photography membutuhkan adanya suatu sistem informasi yang dapat meningkatkan pelayanan jasa kepada pelanggan, selain itu juga ACE Photography membutuhkan langkah inovasi dalam menunjang proses bisnis yang ada pada perusahaan meningkat banyaknya upaya dan daya saing tinggi saat ini. Salah satu bukti kebutuhan akan sistem yang diinginkan sebagai langkah inovasi terhadap perkembangan teknologi oleh pimpinan ACE Photography adalah ingin menerapkan suatu konsep komunikasi antara pelanggan dan perusahaan untuk memberikan informasi pelayanan jasa foto.

Pada penelitian ini akan dikembangkan sistem informasi pelayanan jasa foto. Sistem ini diharapkan dapat memudahkan pelanggan jika akan melakukan pelayanan jasa foto di ACE Photography. Pelanggan dapat melihat pemesanan pelayanan jasa secara *online*, melakukan pemesanan foto dan pelanggan dapat melihat jadwal pemotretan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Sistem Informasi

Menurut [4] Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai sesuatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang ditentukan. Sedangkan informasi adalah data yang diolahmenjadibentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sedangkan menurut (Nafiudin, 2019) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berarti/memiliki makna. Sedangkan data sendiri adalah sekumpulan karakter yang menggambarkan kejadian/fakta-fakta yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut (Sutabri, 2012) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [13]

## 2.2. Pelayanan

Menurut (Haqi, 2018) pelayanan menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian pelayanan sebagai berikut:

1. Perihal atau cara melayani
2. Usaha melayani kebutuhan orang lain dengan memperoleh imbalan (uang), jasa
3. Kemudian yang diberikan sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. [3]

## 2.3. Jasa

Menurut (Haqi, 2018) Jasa adalah segala aktifitas dan berbagai kegiatan atau manfaat yang ditawarkan untuk dijual oleh suatu pihak kepada pihak lain yang secara esensial jasa ini tidak berwujud dan tidak menghasilkan perpindahan kepemilikan atas apapun. [3]

## 2.4. Android

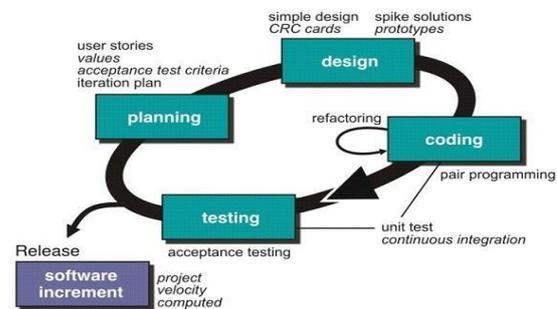
Menurut (Yudhanto & Wijayanto, 2017) Android adalah sistem operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, perusahaan dengan didirikan Open Handset Alliance, konsorsium dari perusahaan-perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler. Ponsel Android pertama mulai dijual pada bulan Oktober 2008. [15]

## 2.5. Metode Pengembangan Agile Development

Menurut (Pressman, 2012) Agile Software Development adalah sekumpulan metodologi pengembangan perangkat lunak yang berbasis pada pengembangan interaktif, dimana persyaratan dan solusi berkembang melalui kolaborasi antar tim dan terorganisasi. Istilah ini diciptakan pada tahun 2001 ketika Agile manifesto dirumuskan. [7]

Metode Agile umumnya mempromosikan disiplin proses manajemen proyek yang mendorong inspeksi dan adaptasi. Filosofi kepemimpinan yang mendorong kerja sama dalam tim, perorganisasian dan akuntabilitas, praktek rekayasa yang memungkinkan pengirim perangkat lunak berkualitas tinggi dengan cepat dan pendekatan bisnis yang sejalan dengan pengembangan kebutuhan pelanggan dan tujuan perusahaan. (Pressman, 2012) menggambarkan

tahapan Agile Development dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Agile Development

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data dengan mengamati atau observation yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kebutuhan apa saja yang dibutuhkan pengguna dan mempelajari segala sesuatu dengan sistem yang akan dibangun.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak yang terkait terhadap permasalahan yang berhubungan secara langsung. Pada tahap ini penelitian melakukan wawancara kepada Pimpinan ACE Photography.

#### 3. Tinjauan Pustaka

Penyusun melakukan tinjauan pustaka yaitu dengan mengumpulkan data dari buku-buku referensi, dan sumber-sumber lain yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti mencari referensi dari buku dan jurnal-jurnal yang terkait dengan judul.

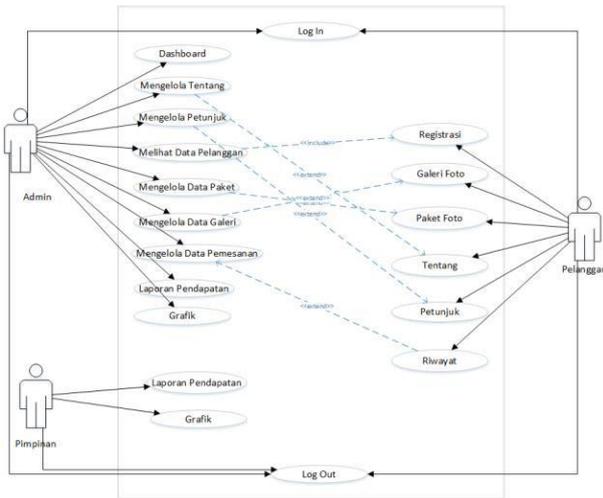
#### 4. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak, atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada pada ACE Photography Way Kanan yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas.

### 3.2. Desain Sistem

#### 3.2.1. Use Case Diagram

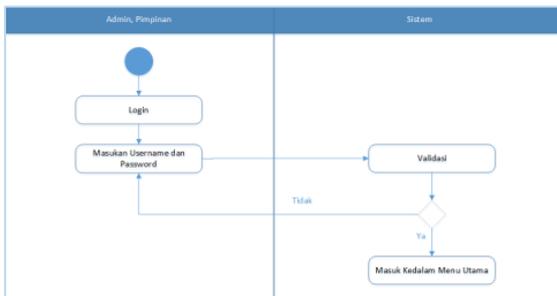
Use Case diagram menggambarkan sistem dari sudut pandang pengguna sistem tersebut (user), sehingga pembuat Use case diagram ini lebih dititik beratkan pada fungsionalitas yang ada pada sistem, bukan berdasarkan alur atau urutan kejadian. Usecase diagram aplikasi pelayanan jasa foto dapat dilihat pada gambar 2.



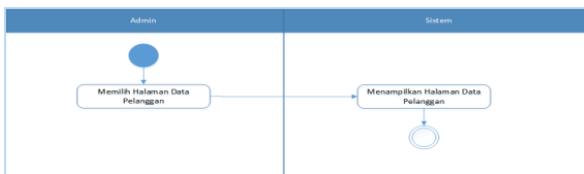
Gambar 2. Use Case Diagram

#### 3.2.2. Activity Diagram

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan aliran kerja (workflow) dari kejadian use case sistem. Gambar ini adalah digram aktivitas yang berhubungan dengan aliran kejadian untuk use case sistem aplikasi pelayanan jasa foto ini. Activity diagram pada sistem dapat dilihat pada gambar 3 sampai gambar 13.



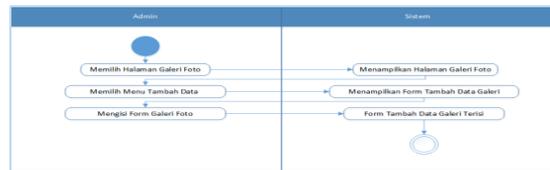
Gambar 3. Activity Diagram Login Admin



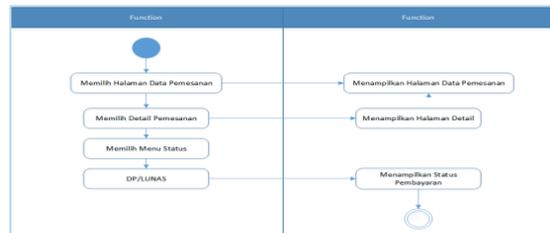
Gambar 4. Activity Diagram Data Pelanggan



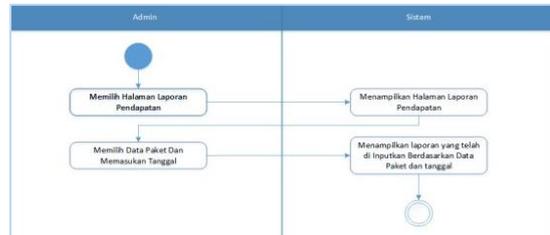
Gambar 5. Activity Diagram Paket Admin



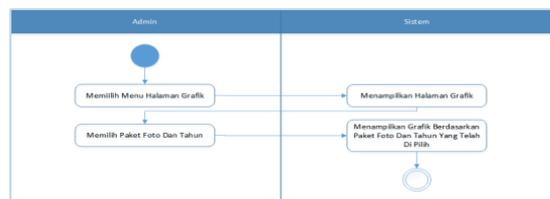
Gambar 6. Activity Diagram Galeri Admin



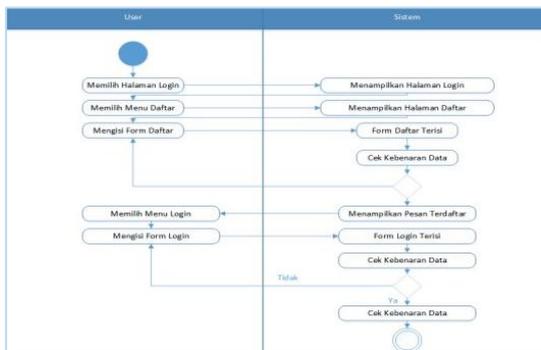
Gambar 7. Activity Diagram Data Pemesanan



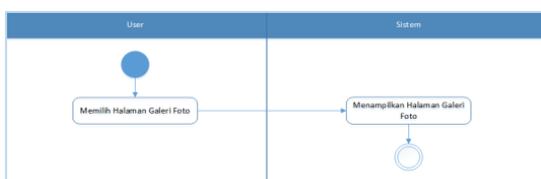
Gambar 8. Activity Diagram Laporan



Gambar 9. Activity Diagram Grafik



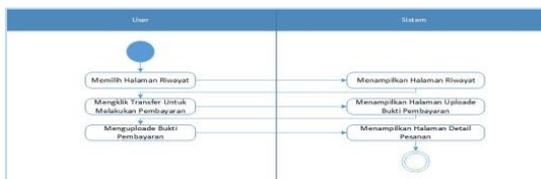
Gambar 10. Activity Diagram Login Pelanggan



Gambar 11. Activity Diagram Galeri Foto



Gambar 12. Activity Diagram Paket Pelanggan



Gambar 13. Activity Diagram Pemesanan

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 4.1. Implementasi Program

Bab ini akan menjelaskan tentang pembuatan program sistem pelayanan jasa foto, dengan memberikan contoh tampilan halaman program. Implementasi merupakan tahap dimana sistem setiap dioperasikan pada tahap sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang akan dibuat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang diinginkan. Berikut penjelasan implementasi program.

##### 4.2. Implementasi Program Diakses Admin

###### 4.2.1. Implementasi Halaman Utama Admin

Halaman ini menampilkan sebuah tampilan

pembuka yang berisikan menu utama. Didalam halaman utama admin terdapat beberapa katagori dan setiap katagori memiliki fungsi yang berbeda-beda, berikut ini adalah katagori yang ada pada halaman utama admin. Tampilan halaman utama admin dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Halaman Utama Admin

###### 4.2.2. Implementasi Halaman Data Galeri

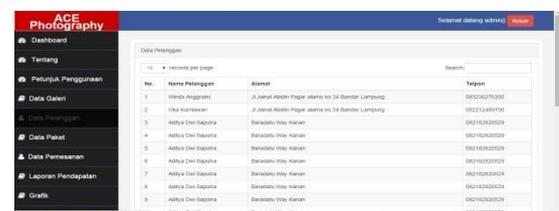
Halaman ini menampilkan data-data berupa No, Keterangan, Gambar. Pada menu ini terdapat tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Halaman data galeri dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15. Halaman Galeri Foto

###### 4.2.3. Implementasi Halaman Data Pelanggan.

Halaman ini menampilkan data-data pelanggan berupa Nama Pelanggan, Alamat, Telepon, Tanggal. Tampilan Data Pelanggan dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Halaman Data Pelanggan

###### 4.2.4. Implementasi Halaman Data Paket

Halaman ini menampilkan data-data yang berupa Nama Paket, Harga, Deskripsi, Gambar. Pada menu ini terdapat tombol-tombol yang mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Tampilan halaman

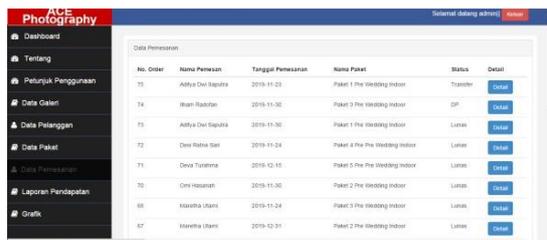
man data paket foto dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. Halaman Data Paket

#### 4.2.5. Implementasi Halaman Data Pemesanan

Halaman ini menampilkan data-data pemesanan berupa No.Order, Nama Pemesan, Tanggal Pemesanan, Status. Pada menu ini terdapat tombol-tombol detail yang fungsinya untuk melihat data pemesanan pelanggan. Tampilan pemesanan dapat dilihat pada gambar 18.



Gambar 18. Halaman Data Pemesanan

#### 4.2.6. Implementasi Laporan Pendapatan.

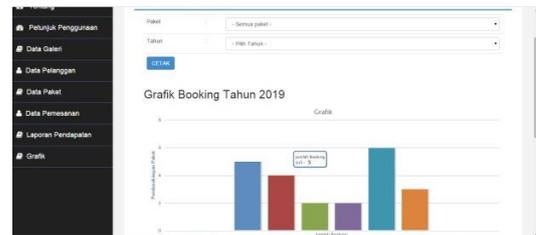
Halaman ini menampilkan data laporan berupa dari tanggal, sampai tanggal. Pada menu ini terdapat tombol cetak yang fungsinya untuk melihat laporan pendapatan bulanan. Tampilan laporan pendapatan dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 19. Halaman Laporan Pendapatan

#### 4.2.7. Implementasi Halaman Grafik

Halaman ini menampilkan grafik berupa nama paket dan tahun pemesanan. Dan pada menu ini terdapat tombol cetak yang fungsinya untuk melihat grafik yang sudah kita inputkan sesuai dengan nama paket dan tahun. Tampilan grafik dapat dilihat pada gambar 20.



Gambar 20. Halaman Grafik

### 4.3. Implementasi Program yang diakses Pelanggan.

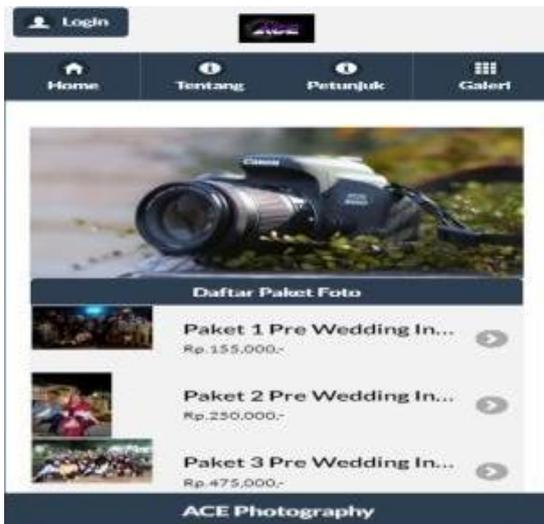
#### 4.3.1. Implementasi Halaman Registrasi Akun Pelanggan.

Pada menu ini menampilkan halaman Registrasi akun Pelanggan, yang terdapat Nama Lengkap, Username, Password, Jenis Kelamin, No. Handphone, Alamat Lengkap. Dengan adanya halaman Registrasi Akun Pelanggan ini, pelanggan yang belum mempunyai akun dapat melakukan Registrasi terlebih dahulu supaya dapat masuk kedalam aplikasi. Pada halaman Registrasi Akun Pelanggan dapat dilihat pada gambar 21.

Gambar 21. Halaman Registrasi Akun

#### 4.3.2. Implementasi Halaman Utama Pelanggan

Pada halaman ini menampilkan sebuah tampilan yang berisi beberapa menu dan tampilan halaman utama pelanggan dapat dilihat pada gambar 22.



Gambar 22. Halaman Utama Pelanggan

#### 4.3.3. Implementasi Halaman Daftar Paket Foto Pelanggan

Pada menu halaman daftar paket foto terdapat beberapa paket foto yang tersedia. Pelanggan yang ini melihat paket apa saja yang tersedia, pelanggan dapat mengklik dan kemudian terdapat detail paket foto. Pada halaman daftar paket foto dapat dilihat pada gambar 23.



Gambar 23. Halaman Daftar Paket Foto

#### 4.3.4. Implementasi Halaman Pesanan

Pada menu ini menampilkan detail pesanan yang terdapat Tanggal Pesan, Jenis Acara, Jenis Pembayaran, dimana setiap teks wajib diisi untuk menentukan pesanan. Tampilan Halaman Detail Pesanan dapat dilihat pada gambar 24.



Gambar 24. Halaman Pesanan Pelanggan

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sebuah sistem informasi berbasis andorid yang dapat digunakan bagi pengelola ACE Photography Way Kanan diperlukan sebuah pengembangan sistem dengan menggunakan metode pengembangan Extreme Programming (XP) dimulai dari pengembangan *Planning, Desain, Coding, Testing*. Analisis yang digunakan adalah analisis Pieces, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem. Dari tahapan pengembangan ini dibuatlah rancangan desain sistem menggunakan *UML* yaitu dengan model perancangan *usecase diagram, activity diagram, dan sequence diagram*. Implementasi sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP, JQuery Mobile* dan *MySQL*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan metode pengujian black box, yaitu dengan melakukan pengujian berdasarkan alur kerja program.
2. Berdasarkan kuisioner yang diberikan kepada admin dan pimpinan dapat diketahui bahwa dalam pembuatan laporan dengan sistem yang sedang berjalan saat ini membutuhkan waktu 1 hari. Setelah dilakukan pengujian terhadap sistem yang baru ini dapat membuat laporan kurang dari 1 menit, dengan demikian sistem ini mampu meningkatkan kinerja dalam pembuatan laporan.

#### Daftar Pustaka

- [1] Agung, A.R., Kridalukmana, R. & Windasari, I.P., 2016. Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Pelayanan Jasa Cleaning Service Berbasis Web Dan Mobile Di Liochita Semarang. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Komputer*, 4(1), pp.34-43.
- [2] Fatta, H.A., 2007. Analisis dan Perancangan sistem informasi. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [3] Haqi, B., 2018. Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Fatma Fresh Berbasis Java Netbean Dengan Menggunakan Scan Barcode Android. *Prosiding Seminar Nasional KALUNI*, pp.150-56.
- [4] Indah, I.N., 2013. Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. *Indonesia Jurnal On Computer Science*, pp.124-28.
- [5] Kristanto, A., 2018. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya Edisi Revisi. Yogyakarta: Gava Media.
- [6] Nafiudin, 2019. Sistem Informasi Menegement. Penerbit Qiara Media.
- [7] Pressman, R.S., 2012. Pendekatan Praktisi Rekayasa Perangkat Lunak. 7th ed. Yogyakarta.
- [8] Putra, R., 2015. Sistem Informasi Penyewaan dan Pelayanan Jasa Pengemudi.
- [9] Rahayu, N., Rustiana, D. & Girsang, V.R., 2018. Perancangan Sistem Booking Seminar Pada Perguruan Tinggi Berbasis Android. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*.
- [10] Rosa, A.S. & shalahuddin, M., 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak (terstruktur dan berorientasi objek)*. Bandung: Modula.
- [11] Selwa Perdana, M.N. & Pradnya Duhita, W.M., 2017. Pembuatan Aplikasi Pemesanan Jasa Foto Dokumentasi Dan Video Shooting Pada Studio Citra Berbasis Android. Universitas Informatika AMIKOM Yogyakarta.
- [12] Setiyawati, Y.D., Isnanto, R.R. & Martono, K.T., 2016. Pembuatan Aplikasi Antar-jemput Laundry Berbasis Web Service Pada Platfrom Android. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*.
- [13] Sutabri, T., 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi.
- [15] Syahputra, M., 2017. Perancangan Aplikasi Booking Taxi Online Berbasis Android. *Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik Harapan Medan*.
- [16] Yudhanto, Y. & Wijayanto, A., 2017. Mudah Membuat Dan Berbasis Aplikasi Android Dengan Android Studio. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [17] Yuhefizar, 2013. Cara Mudah Untuk Membangun Website Interaktif, Edisi Pertama. Jakarta.